

Implementasi Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara

Khairan Noor Haka
MAN 4 Hulu Sungai Utara
haka6508@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor penentu di dalam menunjang keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah guru (pendidik). Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di garis paling depan saat terjadinya interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri. Dengan memiliki etos kerja yang tinggi dan kinerja yang baik tentunya akan berpengaruh pada mutu dan kualitas pembelajaran. Setiap sekolah tentu sangat mengharapkan adanya guru yang memiliki etos kerja yang tinggi. Begitu pula yang terjadi di MAN 4 Hulu Sungai Utara. Salah satu cara untuk meningkatkan etos kerja guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara yaitu dengan implementasi kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengembangkan proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dua siklus dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 terdapat sekitar 60% guru mata pelajaran yang dapat meningkatkan etos kerjanya. Sementara hasil observasi pada siswa terdapat sekitar 65 % siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik berjalan dengan lancar meskipun hasil yang didapatkan pada siklus 1 belum memuaskan. Dari hasil observasi siklus 2 terdapat sekitar 90% guru mata pelajaran yang meningkat etos kerjanya. Sementara hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa 87% siswa meningkat keaktifan belajarnya. Dari hasil observasi siklus 1 dan siklus 2, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan etos kerja guru dari siklus 1 ke siklus 2, juga terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Dengan demikian Kegiatan supervisi akademik mampu meningkatkan etos kerja guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara.

Kata Kunci : *Supervisi akademik, Etos kerja, Guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. Dan yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksananya yaitu para pendidik khususnya guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. (Sudjana, 1996: 2).

Salah satu faktor penentu di dalam menunjang keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah guru (pendidik). Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di garis paling depan tempat saat terjadinya interaksi belajar mengajar. Hal itu mengandung makna bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam mengoptimalkan kinerja mengajar guru yakni dalam rangka melaksanakan tugas dan pekerjaannya, menggerakkan, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintahkan, melarang dan bahkan memberikan sanksi, serta membina dalam rangka mencapai

kinerja sekolah secara efektif dan efisien. Melalui peningkatan kinerja mengajar guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, diharapkan prestasi kerja guru dapat mencapai hasil yang optimal.

Untuk menjadi guru yang profesional, guru harus memenuhi kualifikasi akademik minimum dan sertifikasi sesuai jenjang kewenangan mengajar. (amanat UU No. 20 tahun 2003 pasal 42 dan PP No. 29 tahun 2005 Bab VI pasal 28). Program sertifikasi kepada guru akan menjadi kontrol yang mendorong para penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dan memberikan layanan maksimal kepada para stakeholder. Gaffar (Sumaryani, 2008:5) mengemukakan bahwa “sertifikasi dalam sistem pendidikan guru adalah proses pendidikan yang mencakup program D4, S2 dan pendidikan profesi” Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri.

Dengan memiliki etos kerja yang tinggi dan kinerja yang baik tentunya akan berpengaruh pada mutu dan kualitas pembelajaran. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu akademik suatu lembaga ilmiah akan selalu terjalin dengan usaha-usaha untuk meningkatkan semangat profesionalisme, sedangkan upaya untuk meningkatkan semangat profesionalisme sangat dipengaruhi upaya peningkatan etos kerja. Etos kerja menurut Mohctar Buchori dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa. Ia juga menjelaskan bahwa etos kerja merupakan bagian tata nilai (value system). Etos kerja adalah sifat , watak dan kualitas kehidupan batin manusia, moral dan gaya estetika serta suasana batin mereka. Etos merupakan sikap mendasar terhadap diri dan dunia mereka yang difleksikan dalam dunia nyata dan dunia kerja.

Etos kerja merupakan karakter dan kebiasaan berkenaan dengan kerja yang terpancar dari sikap hidup manusia yang mendasar terhadapnya. Etos kerja guru sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pendidik, sebab tanpa etos kerja yang tinggi, mustahil tujuan pendidikan yang telah dikemukakan sebelumnya akan tercapai. Tugas profesi guru seperti perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi proses belajar mengajar, pelatihan guru yang belum banyak berkontribusi; pembinaan guru yang belum sistematis; etos kerja yang rendah; akan menimbulkan kinerja mengajar yang tidak optimal. Akibatnya para guru tersebut kurang menunjukkan motivasi kerja dan kinerja mengajar yang optimal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru. Disamping itu, rendahnya suasana etos kerja di sekolah dan masih mempertahankan suasana sekolah yang kurang memperhatikan nilai-nilai inti seperti rendahnya disiplin, sikap terhadap pekerjaan, kurang dedikasi dan loyalitas terhadap pekerjaan dan peraturan yang berlaku, serta munculnya budaya kurang peduli, akan berakibat mundurnya kualitas pendidikan.

Fenomena inilah yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti secara mendalam untuk mengetahui yang sebenarnya apakah yang terjadi tentang etos kerja guru. Setiap sekolah tentu sangat mengharapkan adanya guru yang memiliki etos kerja yang tinggi.

Begitu pula yang terjadi di MAN 4 Hulu Sungai Utara. Salah satu cara untuk meningkatkan etos kerja guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara yaitu dengan implementasi kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengembangkan proses pembelajaran. Refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam kegiatan supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, yang dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi. Penelitian ini ditujukan kepada guru baik yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang berjumlah 34 orang. Adapun yang dilakukan dalam tahap perencanaan baik pada siklus 1 maupun siklus 2 adalah :

1. Membimbing guru untuk membuat persiapan mengajar (RPP) yang akan digunakan
2. Menyusun lembar obeservasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar

Menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam diskusi antara kepala sekolah sebagai peneliti dan guru sebagai mitra peneliti. Selanjutnya tahap Pelaksanaan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap Pelaksanaan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan antara peneliti dengan mitra peneliti. Kegiatan Kepala sekolah (Peneliti) pada siklus 1 adalah mengamati jalannya proses pembelajaran. Sementara itu kegiatan guru sebagai mitra peneliti adalah melaksanakan tindakan berupa kegiatan pelaksanaan pengajaran sesuai dengan RPP. Tahap berikutnya adalah tahap pengamatan. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu sebagai berikut :

1. Mengobservasi tampilan guru yaitu mengamati
 - a). Pengembangan materi pengajaran yang dilakukan
 - b). Strategi belajar mengajar yang dikembangkan
 - c). Metode pembelajaran yang dipilih dan ditamplkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - d). Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas
 - e). Sumber belajar yang dipilih dan di pergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran
2. Mengobservasi aktifitas siswa yaitu mengamati :
 - a). Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru
 - b). Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan
 - c). Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
 - d). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok

- e). Keaktifan siswa dalam mengimplementasikan konsep pembelajaran resource based learning.

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap refleksi . Di samping data hasil observasi dipergunakan pula jurnal yang dibuat saat guru selesai melaksanakan kegiatan pengajaran sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi diri. Hasil analisa dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan pada siklus berikutnya. Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan, hasil tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada siklus 1 adalah terdapat sekitar 60 % guru yang etos kerjanya meningkat. Implementasi Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara pada siklus 1 ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan ceklis kebanyakan sudah di angka 3. Yang artinya dengan kegiatan supervisi akademik pada siklus 1 beberapa guru sudah dapat meningkatkan etos kerjanya. Hal ini terlihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Meningkatnya Etos Kerja Guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara Melalui Implementasi Kegiatan Supervisi Akademik Pada Siklus 1

NO.	HAL YANG DI OBSERVASI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Pengembangan materi pengajaran yang dilakukan			v	
2.	Strategi belajar mengajar yang dikembangkan		v		
3.	Metode pembelajaran yang dipilih dan ditampkan guru dalam pembelajaran dikelas			v	
4.	Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas			v	
5.	Sumber belajar yang dipilih dan di pergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran				v

Keterangan :

- 1 : tidak ada
- 2 : jarang
- 3 : ada
- 4 : banyak

Selain itu pengamatan terhadap siswa menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran masih belum banyak yang menduduki angka 4. Terlihat pada tabel sekitar 65 % siswa dapat meningkat keaktifannya dalam belajar. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran harus lebih meningkatkan etos kerjanya agar indikator dari penelitian ini dapat tercapai yaitu 85% guru dapat meningkatkan etos kerjanya.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus 1

NO	HAL YANG DI OBSERVASI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru		v		
2.	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan		v		
3.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran			v	
4.	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok			v	
5.	Keaktifan siswa dalam mengimplementasikan konsep pembelajaran resource based learning		v		

Keterangan :

- 1: tidak ada 3: ada
2: jarang 4: banyak

Adapun hasil pada siklus 2 terjadi peningkatan etos kerja. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang etos kerjanya meningkat. Hal tersebut membuktikan bahwa Implementasi Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara pada siklus 2 ini tepat sasaran dengan melihat tabel 3, yang menunjukkan ceklis sudah menduduki angka 4. Hal tersebut menunjukkan sekitar 90% guru sudah dapat meningkatkan etos kerjanya. Hal ini terlihat juga pada hasil observasi siswa yang menunjukkan ceklis kebanyakan sudah di angka 3 dan angka 4. Yang artinya sekitar 87 % siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, dengan kegiatan supervisi akademik pada siklus II, guru mata pelajaran di MAN 4 Hulu Sungai Utara sudah meningkat etos kerjanya.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Meningkatnya Etos Kerja Guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara Melalui Implementasi Kegiatan Supervisi Akademik Pada Siklus 2

NO	HAL YANG DI OBSERVASI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Pengembangan materi pengajaran yang dilakukan				v
2.	Strategi belajar mengajar yang dikembangkan				v
3.	Metode pembelajaran yang dipilih dan ditampikan guru dalam pembelajaran dikelas				v
4.	Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran dikelas			v	
5.	Sumber belajar yang dipilih dan di pergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran				v

Keterangan :

- 1 : Tidak ada 3 : Ada
2 : Jarang 4 : Banyak

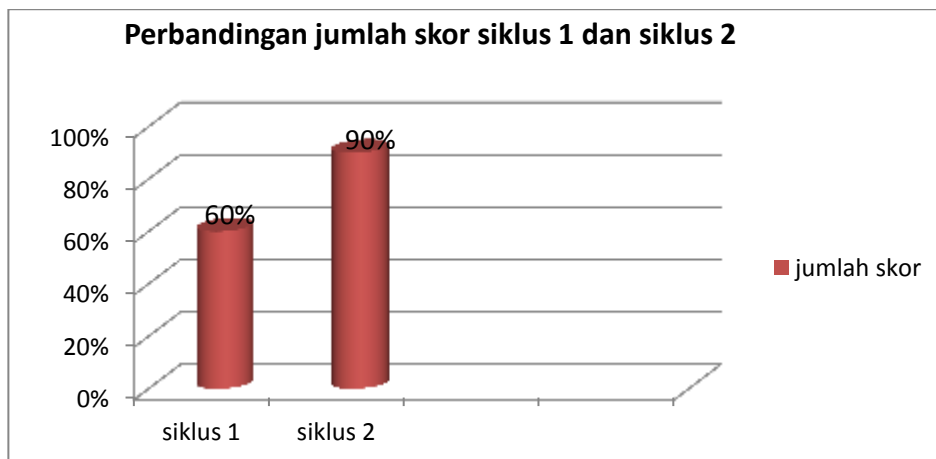
Tabel 4. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus 2

NO	HAL YANG DI OBSERVASI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru				v
2.	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan				v
3.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran				v
4.	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok				v
5.	Keaktifan siswa dalam mengimplementasikan konsep pembelajaran resource based learning			v	

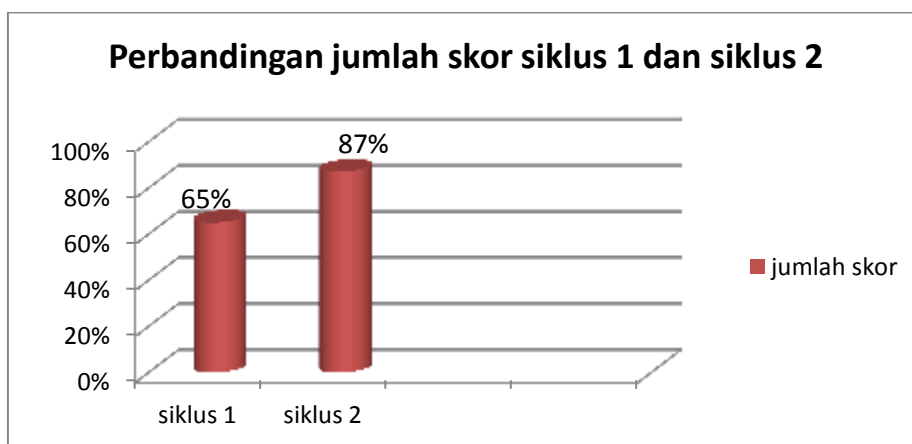
Keterangan :

- 1 : Tidak ada 3 : Ada
 2 : Jarang 4 : Banyak

Grafik 1. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus 1 dan Siklus 2



Grafik 2. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2



Dari hasil observasi yang di lakukan pada siklus 1 terdapat sekitar 60% guru mata pelajaran yang dapat meningkatkan etos kerjanya. Sementara hasil observasi pada siswa terdapat sekitar 65% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik berjalan dengan lancar meskipun hasil yang didapatkan pada siklus 1 belum memuaskan. Dari hasil observasi siklus 2 terdapat sekitar 90% guru mata pelajaran yang meningkat etos kerjanya. Sementara hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa 87% siswa meningkat keaktifan belajarnya. Dari hasil observasi siklus 1 dan siklus 2, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan etos kerja guru dari siklus 1 ke siklus 2, juga terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Maka Kegiatan supervisi akademik mampu meningkatkan etos kerja guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara.

Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas pada saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian murid-muridnya. Selain itu supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Alfonso, Firth, dan Neville (1981) supervisi akademik yang baik adalah supervisi yang mampu berfungsi mencapai multitujuan tersebut di atas. Tidak ada keberhasilan bagi supervisi akademik jika hanya memperhatikan salah satu tujuan tertentu dengan mengesampingkan tujuan lainnya. Hanya dengan merefleksi ketiga tujuan inilah supervisi akademik akan berfungsi mengubah perilaku mengajar guru. Pada gilirannya nanti perubahan perilaku guru ke arah yang lebih berkualitas akan menimbulkan perilaku belajar murid yang lebih baik. Alfonso, Firth, dan Neville (1981) mengemukakan bahwa perilaku supervisi akademik secara langsung berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Ini berarti, melalui supervisi akademik, supervisor mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya perilaku mengajar guru yang baik itu akan mempengaruhi perilaku belajar murid. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tujuan akhir supervisi akademik adalah terbinanya perilaku belajar murid yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 34 orang guru di MAN 4 Hulu Sungai Utara, berhasil meningkatkan etos kerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan antar Pribadi*. Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Prosedur Mengajar*. Buku II. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Depdikbud. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi-Badan Standar Nasional*
- Hamalik, Oemar. 2011. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Hernawan, A.H. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kemmis & Mc. Taggart. 2010. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken Univercity Press.
- Pendidikan (KBK-BSNP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwadarminta. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantri M. Dan Syaodih, N 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra Udin, S. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Univertas Terbuka.